

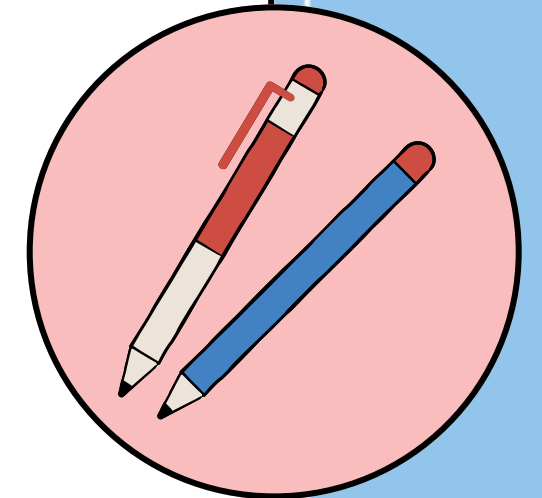
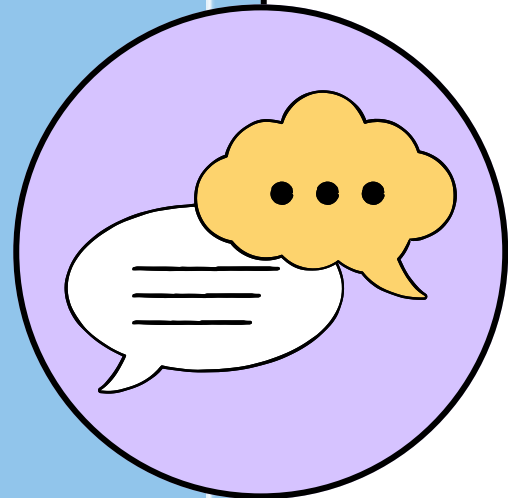


## INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

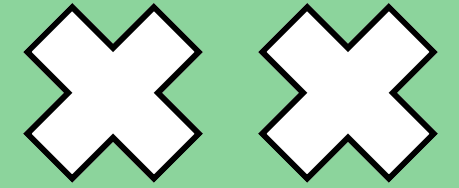


# PROSES PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

PERGURUAN TINGGI



# Sumber Data IKU



## IKU 1

- Tracerstudy
- PDDikti NeoFeeder

## IKU 2

- PDDikti NeoFeeder
- Simkatmawa
- PMM

## IKU 3

- Sister
- PDDikti NeoFeeder
- Simkatmawa

## IKU 4

- Sister
- PDDikti NeoFeeder
- Praktisi Mengajar

## IKU 5

- Sister

## IKU 6

- Lamkerma
- SiKerma (PT Vokasi)

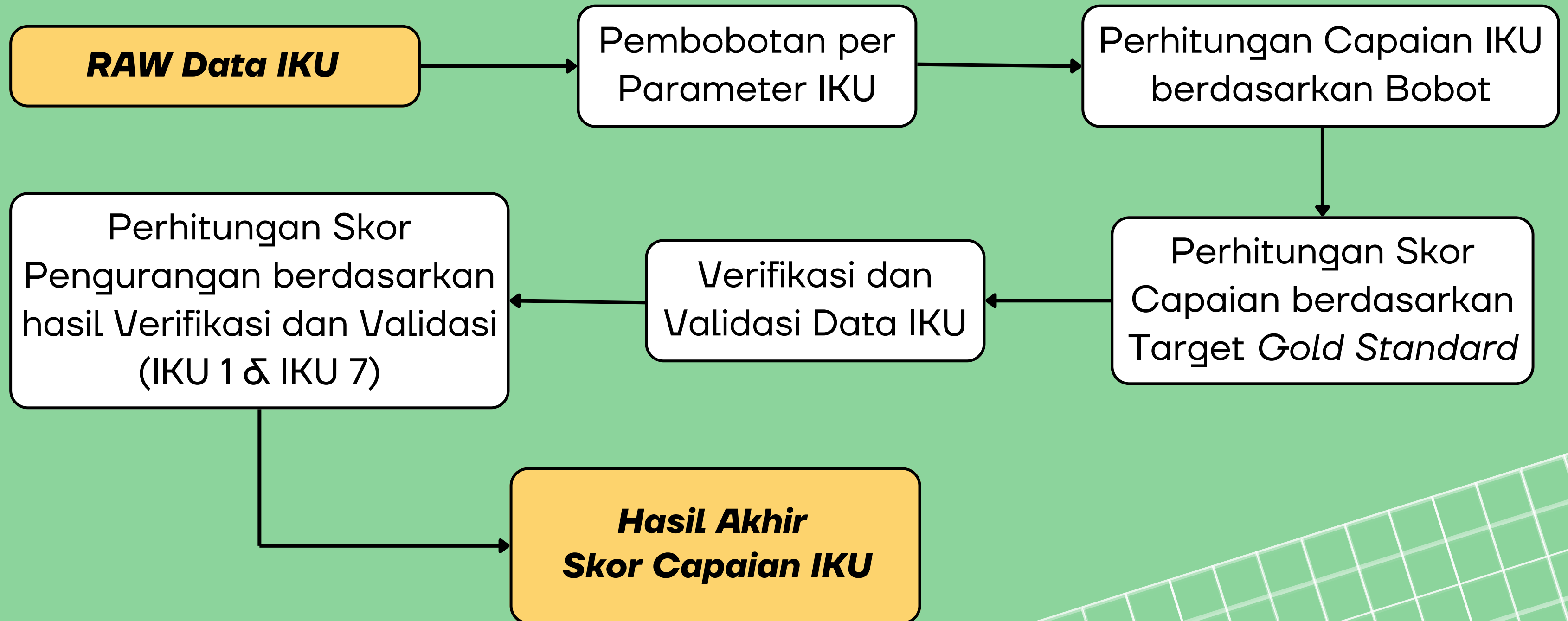
## IKU 7

- PDDikti NeoFeeder

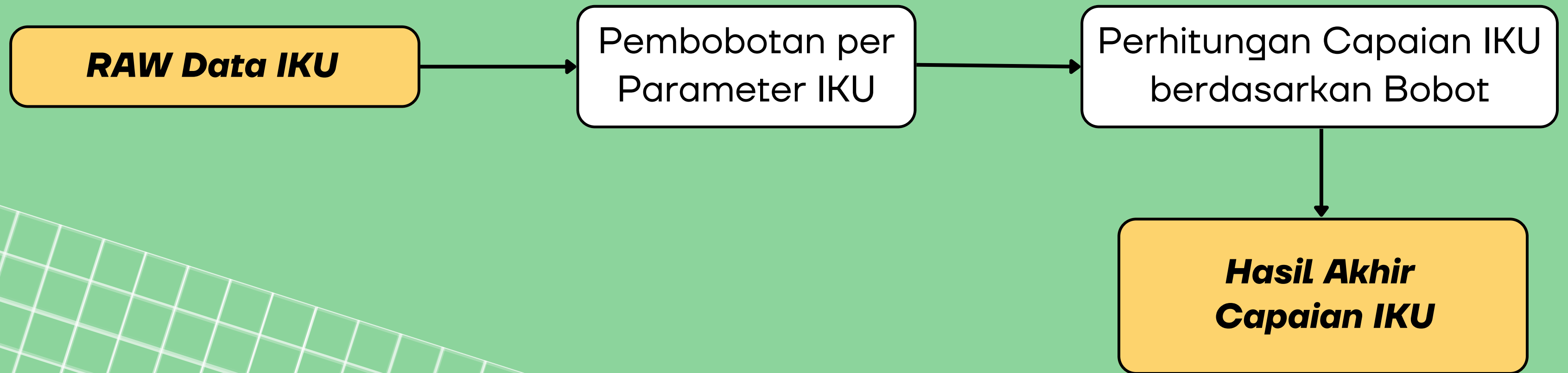
## IKU 8

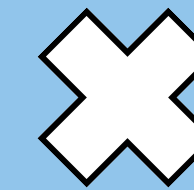
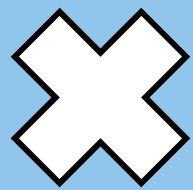
- PDDikti Admin
- BAN-PT

# Alur Perhitungan Capaian IKU PTN



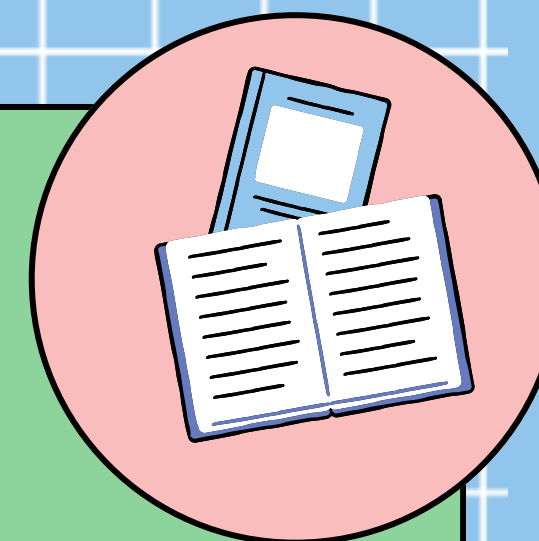
# Alur Perhitungan Capaian IKU PTS





# IKU 1 Akademik

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.



## Formula:

$$\frac{\sum_{i=1}^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n(k) = total bobot responden

t = jumlah responden (memenuhi minimum responden)

## Minimum Responden:

Jumlah responden minimum tracer study untuk dihitung adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Jumlah responden minimum

N = Jumlah lulusan

d = galat (2,5%)

\*) Jika tidak memenuhi batas minimum persentase responden, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.

## RAW Data:

- Kondisi Lulusan (Tracerstudy Dikti) <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id>
- Lulusan Lanjut Studi (PDDikti - NeoFeeder). Hanya lulusan yang melanjutkan studi di Perguruan Tinggi yang sama.

## Pembobotan untuk kriteria Bekerja

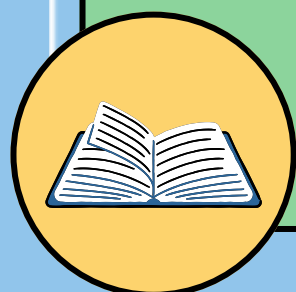
Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Gaji ≥ 1.2x UMP	1.0	0.8
Gaji < 1.2x UMP	0.7	0.5

## Pembobotan untuk kriteria Wiraswasta

Pendapatan/ Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Pendapatan ≥ 1.2x UMP	1.2	1.0
Pendapatan < 1.2x UMP	1.0	0.8

**Pembobotan untuk kriteria melanjutkan studi adalah 0.6**

- Parameter yang dihitung adalah responden yang lulus sepanjang 1 tahun sebelum tahun IKU. Ex: IKU 2023 menghitung lulusan tahun 2022
- Jika terdapat data lulusan yang sama di 2 sumber data diatas, maka akan diambil bobot yang paling tinggi
- Proses Verifikasi dan Validasi dilakukan dengan cara mengirimkan link kuisisioner terhadap responden yang memiliki bobot maksimal di setiap kategori. Jika hasil Verifikasi dan Validasi kurang dari 80% maka akan dikenakan pengurangan nilai skor IKU.



# IKU 1 Vokasi

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

## Formula:

$$\frac{\sum_{i=1}^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n(k) = total bobot responden

t = jumlah responden (memenuhi minimum responden)

## Minimum Responden:

Jumlah Lulusan	Batas Minimum Persentase Responden
1 - 100	85%
101 - 500	60%
501 - 1.000	35%
1.001 - 2.000	20%
2.001 - 3.000	15%
> 3.001	10%

Jika tidak memenuhi batas minimum persentase responden, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.

## RAW Data:

- Kondisi Lulusan (Tracerstudy Dikti) <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id>
- Lulusan Lanjut Studi (PDDikti - NeoFeeder). Hanya lulusan yang melanjutkan studi di Perguruan Tinggi yang sama.

## Pembobotan untuk kriteria Bekerja

Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Gaji ≥ 1.2x UMP	1.0	0.8
Gaji < 1.2x UMP	0.8	0.6

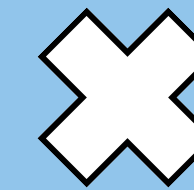
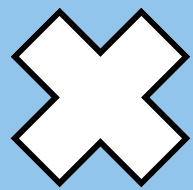
## Pembobotan untuk kriteria Wiraswasta

Pendapatan/ Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Pendapatan ≥ 1.2x UMP	1.2	1.0
Pendapatan < 1.2x UMP	1.0	0.8

**Pembobotan untuk kriteria melanjutkan studi adalah 0.6**

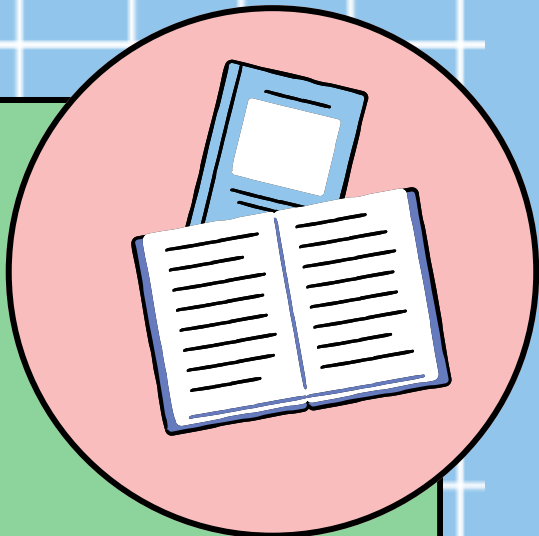
- Parameter yang dihitung adalah responden yang lulus sepanjang 1 tahun sebelum tahun IKU. Ex: IKU 2023 menghitung lulusan tahun 2022
- Jika terdapat data lulusan yang sama di 2 sumber data diatas, maka akan diambil bobot yang paling tinggi
- Proses Verifikasi dan Validasi dilakukan dengan cara mengirimkan link kuisisioner terhadap responden yang memiliki bobot maksimal di setiap kategori. Jika hasil Verifikasi dan Validasi kurang dari 80% maka akan dikenakan pengurangan nilai skor IKU.





# IKU 2 Akademik

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.



## Formula

$$\left(\frac{\sum a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

a1/a3(k) = total bobot mahasiswa mbkm outbound

b(k) = total bobot mahasiswa inbound

c(k) = total bobot mahasiswa berprestasi

x = jumlah mahasiswa eligible mbkm

y = jumlah mahasiswa aktif

\*) untuk IKU tahun 2023 formula prestasi menggunakan penyebut x (mahasiswa eligible mbkm)

## Bobot untuk MBKM

Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks

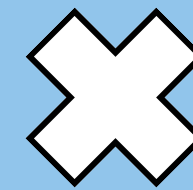
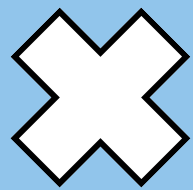
Jumlah sks	Bobot
10 sks	10/20
...	...
20 sks	20/20
...	...
n sks	n/20

- Jika di dalam satu Semester Reguler itu Konversi Kampus Merdekanya lebih dari 24 SKS, maka dianggap tidak Valid.
- Jika di dalam satu Semester Pendek/Antara itu Konversi Kampus Merdekanya lebih dari 9 SKS, maka dianggap tidak Valid.

## Bobot untuk Prestasi

	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1.0	0.9	0.8	0,7
Nasional	0.7	0.6	0.5	-
Provinsi	0.4	0.3	0.2	-





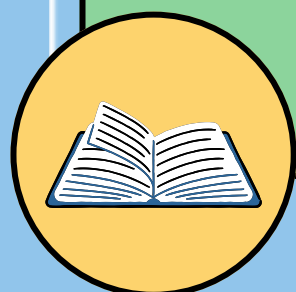
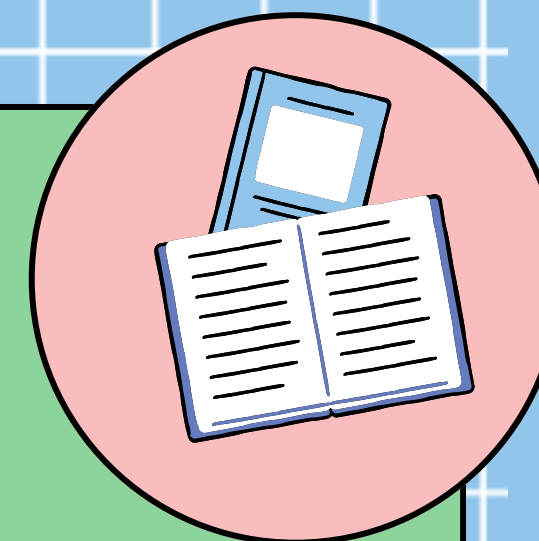
# IKU 2 Akademik

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. (lanj.)

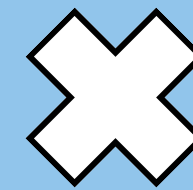
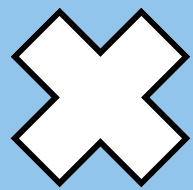
## RAW Data:

- Mahasiswa MBKM Internal (PDDikti NeoFeeder)
- Mahasiswa MBKM Eksternal (PDDikti NeoFeeder)
- Mahasiswa MBKM Inbound (PDDikti NeoFeeder)
- Mahasiswa MBKM Inbound (PMM)
- Prestasi Mandiri Mahasiswa (Simkatmawa)
- Prestasi Kemendikbud (Simkatmawa)
- Sertifikat Kompetensi Internasional Mahasiswa (Simkatmawa)
- Karya Mahasiswa (Simkatmawa)

- Untuk perhitungan MBKM, Semester yang dihitung adalah semester yang berjalan di tahun IKU. Ex: IKU 2023 menghitung semester 2022 genap (20222), semester 2023 ganjil (20231) dan semester 2022 pendek (20223).
- Untuk perhitungan Prestasi, yang dihitung adalah Prestasi yang didapatkan di tahun IKU. Ex: IKU 2023 menghitung Prestasi yang didapatkan mahasiswa di sepanjang tahun 2023. Jika 1 mahasiswa mendapatkan 2 Prestasi yang berbeda, maka akan dihitung 2 capaian. Data Prestasi yang diakui adalah data yang sudah diverifikasi dan divalidasi oleh tim dari Simkatmawa.

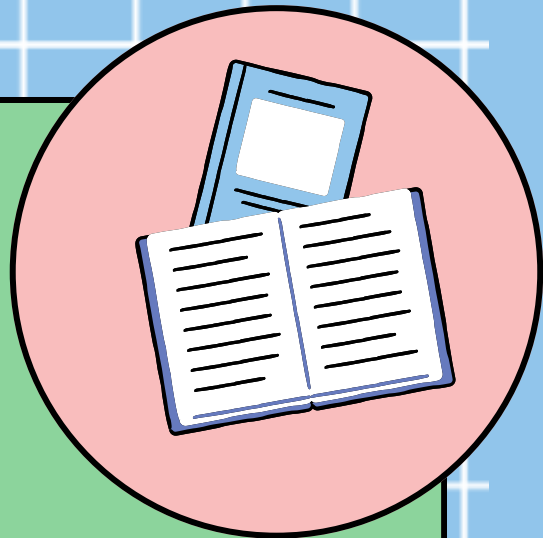






# IKU 2 Vokasi

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.



## Formula

Politeknik:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{1n}k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n a_{2n}k_n}{x} \times 25\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_nk_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_nk_n}{y} \times 30\right)$$

Akademi Komunitas:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_{3n}k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_nk_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_nk_n}{y} \times 30\right)$$

a1/a3(k) = total bobot mahasiswa mbkm outbound

a2(k) = total bobot mahasiswa magang wajib

b(k) = total bobot mahasiswa inbound

c(k) = total bobot mahasiswa berprestasi

x = jumlah mahasiswa eligible mbkm

y = jumlah mahasiswa aktif

\*) untuk IKU tahun 2023 formula prestasi menggunakan penyebut x (mahasiswa eligible mbkm)

## Bobot untuk MBKM

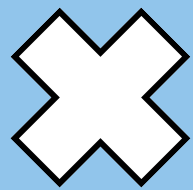
Jenjang	Jumlah sks	Bobot
D1 & D2	5 sks	5/10
	n sks	n/10
D3 & D4	10 sks	10/10
	10 sks	10/20
	n sks	n/20
	20 sks	20/20

- minimal sks MBKM untuk D1 & D2 adalah 5 dalam 1 semester
- minimal sks MBKM untuk D3 & D4 adalah 10 dalam 1 semester
- Jika di dalam satu Semester Reguler itu Konversi Kampus Merdekanya lebih dari 24 SKS, maka dianggap tidak Valid.
- Jika di dalam satu Semester Pendek/Antara itu Konversi Kampus Merdekanya lebih dari 9 SKS, maka dianggap tidak Valid.

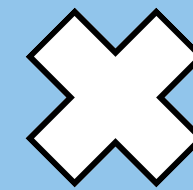
## Bobot untuk Prestasi

Tingkat Prestasi	Juara I	Juara II	Juara III
Internasional	1.0	0.9	0.8
Nasional	0.7	0.6	0.5
Provinsi	0.4	0.3	0.2





# IKU 2 Vokasi

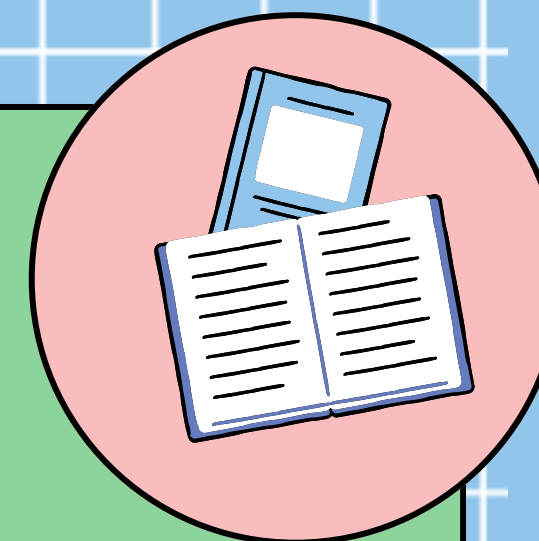


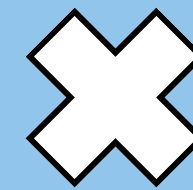
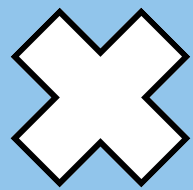
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi. (lanj.)

## RAW Data:

- Mahasiswa MBKM Internal (PDDikti NeoFeeder)
- Mahasiswa MBKM Eksternal (PDDikti NeoFeeder)
- Mahasiswa MBKM Inbound (PDDikti NeoFeeder)
- Mahasiswa MBKM Inbound (PMM)
- Mahasiswa Magang Wajib (PDDikti NeoFeeder)
- Prestasi Mandiri Mahasiswa (Simkatmawa)
- Prestasi Kemendikbud (Simkatmawa)
- Sertifikat Kompetensi Internasional Mahasiswa (Simkatmawa)
- Karya Mahasiswa (Simkatmawa)

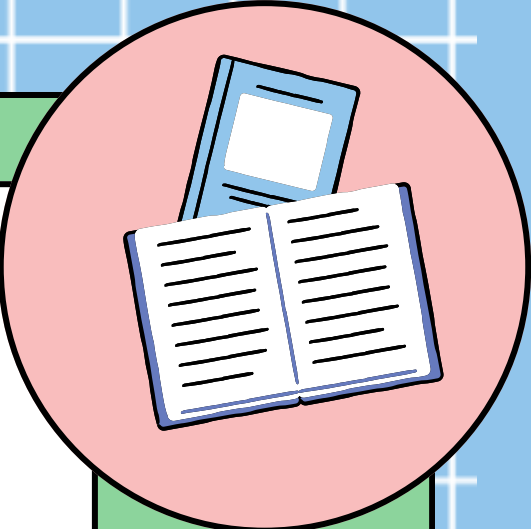
- Untuk perhitungan MBKM, Semester yang dihitung adalah semester yang berjalan di tahun IKU. Ex: IKU 2023 menghitung semester 2022 genap (20222), semester 2023 ganjil (20231) dan semester 2022 pendek (20223).
- Untuk perhitungan Prestasi, yang dihitung adalah Prestasi yang didapatkan di tahun IKU. Ex: IKU 2023 menghitung Prestasi yang didapatkan mahasiswa di sepanjang tahun 2023. Jika 1 mahasiswa mendapatkan 2 Prestasi yang berbeda, maka akan dihitung 2 capaian. Data Prestasi yang diakui adalah data yang sudah diverifikasi dan divalidasi oleh tim dari Simkatmawa.





# IKU 3

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.



**Formula**

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n(k) = total bobot dosen berkegiatan di luar kampus  
t = jumlah dosen NIDN

**Bobot**

Kriteria	Bobot
Tridharma (di PT lain)	1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75

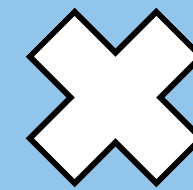
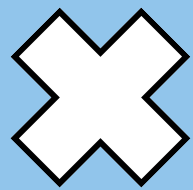
Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi

**RAW Data:**

- Penelitian Dosen di Luar Kampus (Sister)
- Dosen Mengajar di Kampus Lain (PDDikti NeoFeeder)
- Dosen Mengajar di Luar Negeri (Sister)
- Dosen Menjadi Praktisi (Sister)
- Dosen Membimbing Mahasiswa MBKM (PDDikti NeoFeeder)
- Dosen Membimbing Mahasiswa di Kampus Lain (PDDikti NeoFeeder)
- Dosen Membimbing Mahasiswa Berprestasi (Simkatmawa)
- Dosen Membimbing Mahasiswa Berkarya
- Dosen Membimbing Mahasiswa Bersertifikat Internasional

• Kegiatan yang dihitung adalah kegiatan yang dilakukan di sepanjang tahun IKU.  
Ex: IKU 2023 menghitung Kegiatan Dosen di tahun 2023





# IKU 4

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

## Formula

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

a = jumlah dosen NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi

b = jumlah praktisi mengajar

x = jumlah dosen NIDN

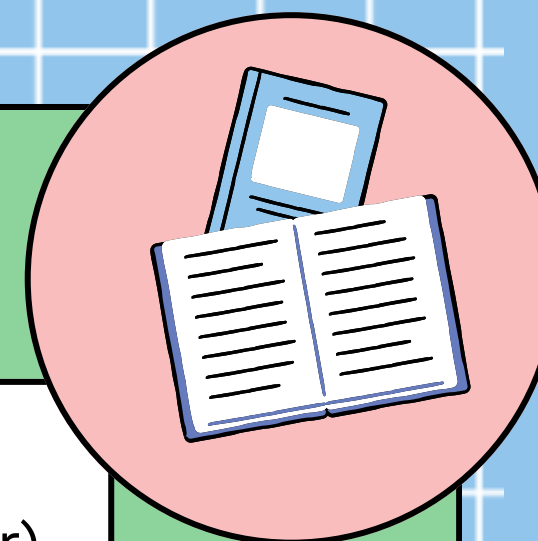
y = jumlah dosen NIDK

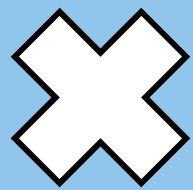
z = jumlah dosen NUP

## RAW Data:

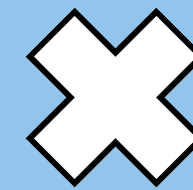
- Sertifikasi Kompetensi Dosen (PDDikti NeoFeeder)
- Praktisi Mengajar (PDDikti NeoFeeder)
- Praktisi Mengajar Mandiri (Sister)
- Praktisi Mengajar Flagship (Praktisi Mengajar)

- Kegiatan yang dihitung adalah kegiatan yang dilakukan di sepanjang tahun IKU.  
Ex: IKU 2023 menghitung Kegiatan Dosen di tahun 2023





# IKU 5



Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

## Formula

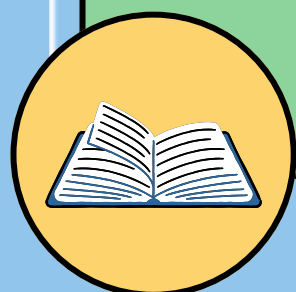
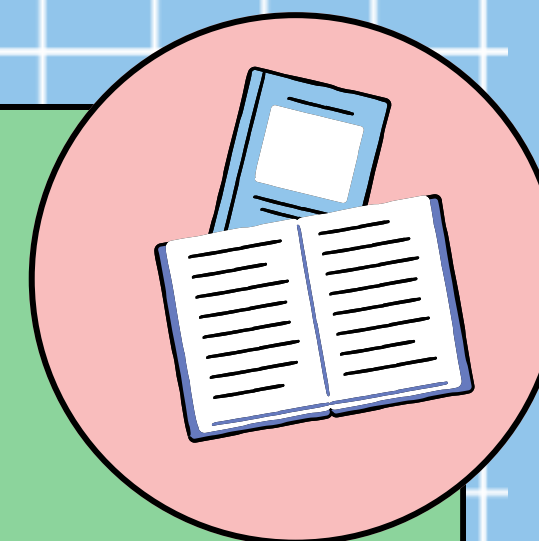
$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

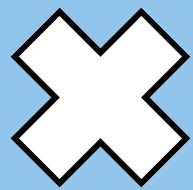
n(k) = total bobot karya dosen  
t = jumlah dosen NIDN/NIDK

## RAW Data:

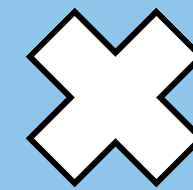
- Karya Ilmiah Dosen (Sister)
- Karya Terapan Dosen (Sister)
- Karya Seni/Teknologi Dosen (Sister)

- Karya yang dihitung adalah Karya yang terbit di sepanjang tahun IKU.  
Ex: IKU 2023 menghitung Karya Dosen yang terbit di tahun 2023
- Data karya akan dipadankan dengan data dari BKD dan Sinta. Data yang tidak terpadankan maka tidak akan diakui.





# IKU 6



## Jumlah kerjasama Program Studi S1/D4/D3/D2/D1

### Formula

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n(k) = total bobot kerjasama Program Studi yang memenuhi kriteria  
t = jumlah Program Studi

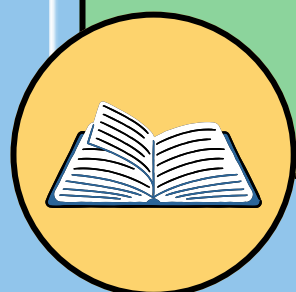
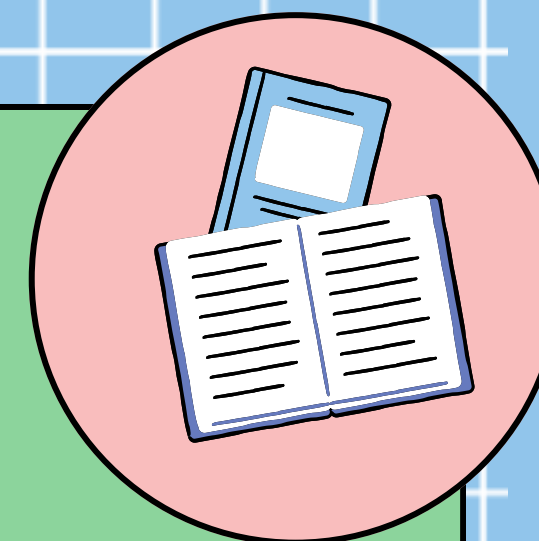
### RAW Data Akademik:

- Kemitraan Program Studi (Lamkerma)

### RAW Data Vokasi:

- Kemitraan Program Studi (SiKerma)

- Kerjasama yang dihitung adalah kerjasama yang dilaksanakan di tahun IKU.  
Ex: IKU 2023 menghitung kerjasama yang dilaksanakan di tahun 2023
- Penentuan bobot mempertimbangkan reputasi mitra.
- Verifikasi dan validasi data kerjasama dilakukan oleh tim SiKerma





# IKU 7

Persentase mata kuliah S1/D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

## Formula

$$\frac{n}{t} \times 100$$

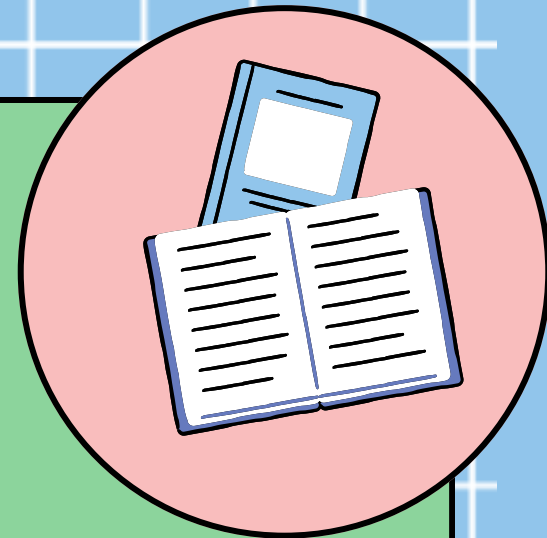
n = jumlah mata kuliah yang menerapkan metode cbl/pbl 50% atau lebih

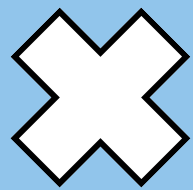
t = jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan

## RAW Data:

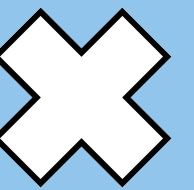
- Evaluasi Pembelajaran

- Mata kuliah yang dihitung adalah mata kuliah yang diselenggarakan di tahun IKU  
Ex: IKU 2023 menghitung mata kuliah yang diselenggarakan di semester 2022 (20222) genap dan semester 2023 ganjil (20231)
- Mata kuliah yang dihitung di *distinct* berdasarkan nama mata kuliah.
- Mata kuliah yang terhitung adalah yang semua kelasnya menerapkan metode cbl/pbl 50% atau lebih. Jika ada 1 kelas saja yang menerapkan metode cbl/pbl nya kurang dari 50% maka mata kuliah tersebut tidak akan terhitung di penilaian capaian IKU.
- Proses Verifikasi dan Validasi dilakukan dengan melihat sampel data RPS yang linknya diisikan di kolom deskripsi evaluasi pembelajaran mata kuliah. Jika hasil Verifikasi dan Validasi kurang dari 80% maka akan dikenakan pengurangan nilai skor IKU.





# IKU 8



Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

## Formula

$$\frac{n}{t} \times 100$$

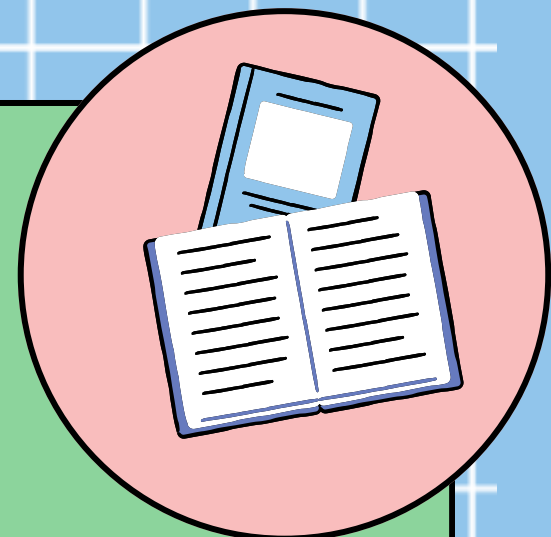
n = jumlah Program Studi yang memiliki akreditasi internasional

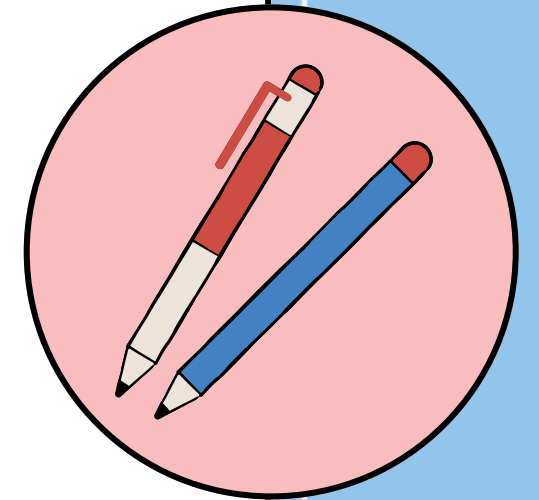
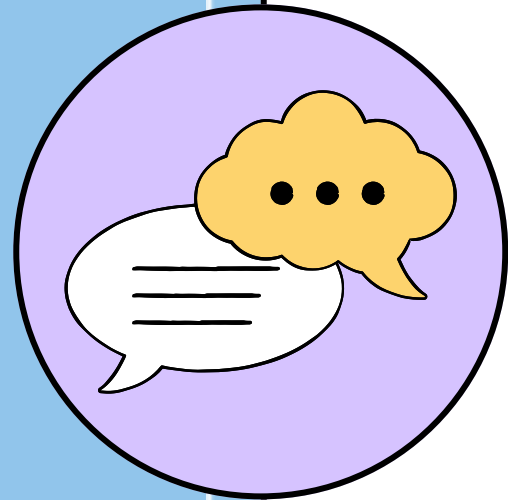
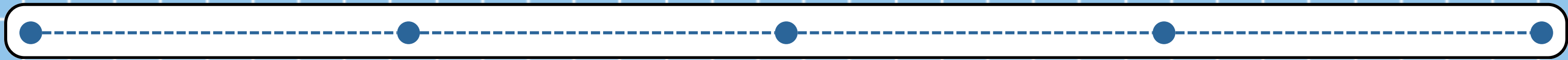
t = jumlah Program Studi yang sudah memiliki lulusan

## RAW Data:

- Akreditasi Internasional (PDDikti Admin)
- Akreditasi Internasional (BAN-PT)

- Akreditasi Internasional yang dihitung adalah Akreditasi Internasional yang masih berlaku di tahun IKU.  
Ex: IKU 2023 menghitung Akreditasi Internasional yang masih berlaku di tahun 2023.
- Proses Verifikasi dilakukan oleh tim dari BAN-PT dengan memperhatikan pemberi Akreditasi.





**Terima Kasih**

